

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat data dengan jumlah responden 170 siswa yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang dengan nilai signifikansi $p > 0.097$, pada pola asuh otoriter disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh otoriter terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang dengan nilai signifikansi $p > 0.126$. Pada pola asuh permisif disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pola asuh permisif dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Bhinneka Karawang dengan nilai signifikansi < 0.000 . Besaran pengaruh pola asuh demokratis, otoriter dan permisif terhadap motivasi belajar sebesar 39,3 % dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal yaitu minat, kecerdasan dan bakat sedangkan faktor internal seperti lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan para siswa agar bisa lebih memahami faktor yang mempengaruhi motivasi belajar karena untuk menambah pemahaman yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami, dan khususnya siswa hendaknya senantiasa mengembangkan motivasinya dalam belajar, karena

pendidikan merupakan bekal hidup yang sangat penting untuk kehidupan sekarang maupun pada masa yang akan datang.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah khususnya peran guru BK untuk mendukung siswa dalam ruang belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar siswa dengan metode belajar lebih kreatif karena akan membuat siswa bisa mengikuti proses belajar secara optimal.

3. Bagi Orangtua

Diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara mendengarkan kebutuhan dan kekhawatiran anak terkait pembelajaran mereka, melibatkan diri dalam kegiatan belajar, orang tua dapat menunjukkan minat terhadap apa yang anak pelajari dan bertanya tentang tugas atau pelajaran dapat meningkatkan rasa antusiasme mereka serta beri dukungan penuh terhadap kegiatan positif anak agar anak menjadi lebih termotivasi lagi dalam belajarnya, sehingga anak dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa seperti yang telah dikemukakan oleh Slameto (dalam Amalia, 2017) yaitu faktor internal seperti minat, kecerdasan dan bakat sedangkan faktor internal seperti lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.